

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam lingkungan sekolah adalah pengembangan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memberikan siswa kemampuan analitis dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia. Terdapat empat keterampilan berbahasa utama, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini merupakan modal bagi siswa dalam berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai kegiatan, dan salah satunya adalah melalui membaca. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan keterampilan membaca pada siswa. Keterampilan membaca memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan, terutama dalam membentuk kebiasaan membaca siswa. Anjani, dkk. (2019, hlm. 3). Keterampilan membaca memiliki peranan penting dalam menciptakan kebiasaan membaca pada siswa. Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa agar dapat berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran. Kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa, karena banyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan proses membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Fahrurrozi, dkk. (2020, hlm. 4), kemampuan membaca sangat penting bagi siswa dalam konteks membaca pemahaman.

Keterampilan membaca pemahaman sangat diperlukan oleh siswa sebagai penunjang keberhasilan belajar. Susilo dan Garnisya (2018, hlm. 66) mengatakan bahwa “keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan membaca pemahaman”. Dengan demikian perlu diperhatikan keterampilan membaca pemahaman siswa

berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar dan peningkatan kemampuan siswa.

Kemampuan membaca dengan baik adalah keterampilan utama yang dapat dicapai oleh setiap individu. Membaca merupakan sarana komunikasi yang terus berkembang dan tetap relevan. Dalam konteks membaca, pemahaman menjadi aspek yang sangat penting. Sebagaimana disebutkan oleh Gunarwati dkk. (2021, hlm. 6), tujuan membaca adalah pemahaman, bukan hanya kecepatan. Kemampuan membaca merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami isi bahan bacaan yang dibaca.

Dengan melibatkan diri dalam kegiatan membaca yang baik, diharapkan anak-anak mampu menyerap esensi bacaan dan mendapatkan manfaat dari proses membaca tersebut. Semakin baik pemahaman siswa terhadap bacaan, semakin banyak keterampilan yang dapat mereka peroleh dan semakin tinggi rasa ingin tahu mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikmasari & Lestari (2018, hlm. 4).

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting, karena melalui pemahaman membaca, kemampuan dan perkembangan individu dapat meningkat.

Namun, pemahaman membaca siswa saat ini masih minim. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Selaawi, terdapat beberapa kasus yang sering terjadi. Siswa membaca tetapi tidak memahami maksud dari teks bacaan yang mereka baca. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya pengajaran mengenai teknik membaca yang sesuai, sehingga siswa hanya melakukan kegiatan membaca secara mekanis tanpa benar-benar memahami isi bacaan. Selain itu, rendahnya minat baca juga menjadi faktor yang berperan dalam masalah ini. Rendahnya minat baca dapat menyebabkan siswa kurang terlibat dalam proses membaca dan pembelajaran, sehingga antusiasme siswa menurun. Selain itu, dalam beberapa kasus, proses pembelajaran lebih fokus pada pencatatan dan penyelesaian tugas, yang mengurangi keantusiasan siswa dalam membaca.

Terdapat penelitian-penelitian yang menunjukkan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa, seperti yang disebutkan oleh Abidin, Y. (2012, hlm.

9) salah satu permasalahan dalam pembelajaran membaca saat ini adalah fokus yang terlalu banyak pada aspek praktis, seperti kemampuan menjawab pertanyaan, tanpa memberikan perhatian yang cukup pada kecepatan dan gaya membaca yang tepat. Dampak dari pendekatan pembelajaran seperti ini adalah siswa cenderung memiliki kecepatan membaca yang rendah dan juga tingkat pemahaman yang rendah

Selain itu, Setiawan (2012, hlm. 5) juga mengemukakan faktor yang dapat menurunkan minat baca siswa dalam pembelajaran bahasa. Salah satunya adalah ketika guru terlalu sering menginstruksikan siswa untuk berhenti di tiap paragraf guna menjelaskan dan mendiskusikan pemahaman, tanpa memberikan gambaran besar keseluruhan terlebih dahulu. Hal ini dapat mengganggu proses pemahaman bacaan siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia didasarkan pada pendekatan berbasis teks, dimana siswa diajarkan untuk memahami dan menginterpretasi berbagai jenis teks. Standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa siswa kelas VIII harus memiliki kompetensi dalam memahami teks berita melalui kegiatan pembelajaran.

Pentingnya pembelajaran memahami tidak bisa diabaikan, karena memahami merupakan fondasi penting dalam pengembangan intelektual siswa sejak pendidikan dasar. Oleh karena itu, keterampilan memahami perlu dikembangkan dengan harapan bahwa siswa dapat memahami berbagai hal, termasuk memahami dan menginterpretasi teks berita.

Melalui pembelajaran memahami teks berita, siswa akan belajar untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi yang disampaikan dalam teks tersebut. Mereka akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang isu-isu terkini dan berbagai perspektif yang terkait. Hal ini akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan wawasan mereka, dan membentuk sikap yang kritis terhadap informasi yang mereka terima.

Dengan demikian, pengembangan keterampilan memahami teks berita merupakan bagian penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penguasaan keterampilan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan

kemampuan mereka dalam memahami dan menginterpretasi teks berita secara efektif dan kritis.

Memahami teks berita merupakan salah satu kemampuan pemahaman yang diajarkan di sekolah menengah pertama. Berita, menurut Sukino (2010, hlm. 66), adalah laporan kejadian terkini. Kejadian yang dilaporkan adalah berita. Harus selalu ada informasi baru dalam berita. Kata berita (*news*) dalam bahasa asing, dimana baru menunjukkan baru. Dalam nada yang sama, memahami berita memerlukan membaca banyak teks.

Berdasarkan observasi lapangan didapatkan informasi bahwa kendala dalam pembelajaran memahami teks berita. Proses pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode konvensional, yaitu model pembelajaran ceramah dengan komunikasi satu arah (*teaching directed*). Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan hanya mendengarkan penjelasan guru, sehingga pembelajaran terpusat pada guru. Metode pembelajaran yang hanya berfokus pada penjelasan materi, kemudian memberikan tugas tanpa melibatkan peran aktif siswa, membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, termasuk dalam memahami teks berita.

Kondisi pembelajaran seperti ini dapat berdampak terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks berita. Ketika siswa pasif dalam proses pembelajaran, mereka mungkin kehilangan kesempatan untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, dan berinteraksi dengan teks secara mendalam. Selain itu, metode pembelajaran yang hanya berfokus pada pemberian tugas tanpa adanya pemahaman yang baik juga dapat menyebabkan rendahnya pemahaman siswa terhadap teks berita. Selain itu, meningkatnya hoaks dan disinformasi juga dapat mempengaruhi pemahaman membaca siswa dalam membaca teks berita. Kesalahpahaman yang disebabkan oleh hoaks dan disinformasi dapat mengganggu proses membaca dan pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan pemahaman membaca adalah dengan menggunakan teknik *ECOLA* (*Extending Concepts through Language Activities*). Teknik *ECOLA* disempurnakan oleh Smith-Burke tahun 1982. Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman, namun juga melibatkan kemampuan berbahasa lainnya,

seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Kemampuan-kemampuan tersebut berperan penting dalam menginterpretasi pemahaman siswa terhadap bacaan.

Dengan menggunakan teknik *ECOLA*, siswa dapat melibatkan keempat keterampilan dasar berbahasa untuk mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap teks bacaan. Melalui kegiatan berbahasa yang aktif dan terintegrasi, siswa dapat memperluas pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang terkandung dalam teks. Selain itu, teknik *ECOLA* juga membantu siswa menghubungkan bacaan dengan pengalaman pribadi mereka dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta berkomunikasi dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan *ECOLA*, diharapkan siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh terhadap teks bacaan, serta mengembangkan kemampuan berbahasa mereka secara menyeluruh.

Teknik *ECOLA* berfokus pada pengembangan kemampuan membaca alami dan melacak interpretasi membaca. Kerangka pembelajaran *ECOLA* mencakup kegiatan termasuk membaca dengan sengaja, menulis balasan, debat kelompok, dan pemantauan diri. Karena ada kontak dan umpan balik antara guru dan siswa selama pembicaraan, guru dapat membantu siswa dalam pembelajaran mereka melalui pertemuan ini. Hal ini memungkinkan guru untuk mengawasi bagaimana anak-anak membaca dan menafsirkan teks. Dengan melibatkan pengalaman-pengalaman belajar ini, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka secara alamiah dan mengawasi pemahaman mereka terhadap teks yang dibaca. Teknik *ECOLA* memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, berbagi tanggapan mereka, serta mengembangkan pemantauan diri terhadap pemahaman mereka.

Dalam konteks ini, penting bagi guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa selama proses diskusi. Hal ini membantu siswa memperbaiki dan memperluas pemahaman mereka terhadap teks. Guru juga dapat memantau bagaimana siswa membaca dan memahami teks, sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan adanya teknik *ECOLA*, diharapkan pembelajaran membaca pemahaman dapat menjadi lebih efektif dan berfokus pada pengembangan kemampuan alamiah membaca serta pemantauan pemahaman siswa dalam proses

membaca. Sebelumnya, penelitian dengan menggunakan teknik *ECOLA* pernah dilakukan oleh Zuchdi dkk. (2012) tentang penggunaan teknik *ECOLA* dalam meningkatkan pemahaman membaca pada mahasiswa menunjukkan hasil yang positif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknik *ECOLA* dengan tahapan-tahapannya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan juga kemampuan kerja sama dalam tim melalui diskusi tentang strategi memahami bacaan. Dibuktikan dengan hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan skor antara rata-rata *pretest* dan rata-rata *posttest*. Peningkatan sebanyak 2 poin dari rerata *pretest* 6 ke rerata *posttest* menunjukkan bahwa penggunaan teknik *ECOLA* memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman membaca.

Kemudian penelitian menggunakan teknik *ECOLA* pernah dilakukan juga oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, Resti Agistiasari pada tahun 2015 tentang keefektifan teknik *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak menunjukkan hasil yang positif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknik *ECOLA* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak. Studi ini juga menunjukkan bagaimana teknik *ECOLA* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan dinamis melalui diskusi dan evaluasi interpretasi siswa ketika mereka belajar membaca dan memahami cerita anak. Hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik *ECOLA* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan teknik *ECOLA* dalam hal pemahaman membaca cerita anak. Kedua kelompok mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman, namun kenaikan skor rata-rata kelompok eksperimen (3,20) lebih tinggi daripada kenaikan skor rata-rata kelompok kontrol (1,29). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak memiliki dampak yang lebih signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Studi-studi tersebut memberikan bukti bahwa pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *ECOLA* efektif dan mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Berdasarkan permasalahan yang diangkat, diperlukan sebuah penelitian untuk menentukan apakah metode *ECOLA*

dapat digunakan atau tidak untuk meningkatkan pemahaman membaca, khususnya dalam pembelajaran berita. Sehingga memilih judul penelitian untuk menilai kemandirian teknik *ECOLA* dalam mengajar pemahaman membaca teks berita dan peneliti memutuskan judul penelitian “Efektivitas Teknik *ECOLA (Extending Concepts through Language Activities)* Terhadap Pembelajaran Membaca Pemahaman Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks latar belakang yang telah disampaikan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap bacaan.
2. Siswa memiliki keterbatasan dalam memahami bacaan karena kurangnya pengetahuan kosakata yang memadai.
3. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai teknik membaca yang sesuai.
4. Siswa cenderung membaca secara pasif tanpa melakukan aktivitas seperti menafsirkan atau mengonstruksi makna yang terkandung dalam bacaan.
5. Siswa kehilangan minat atau motivasi dalam membaca bacaan yang kompleks atau kurang menarik bagi mereka.
6. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berita yang memiliki struktur dan bahasa yang khas serta membutuhkan pemahaman konteks yang lebih luas.
7. Perlu uji keefektifan teknik *ECOLA* bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi.
8. Perlu uji perbedaan antara kelas yang menggunakan teknik *ECOLA* dengan kelas yang tidak menggunakan teknik *ECOLA*.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Apakah peneliti mampu merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan teknik *ECOLA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi?

2. Adakah perbezaan kemampuan membaca pemahaman teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *ECOLA* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan teknik *ECOLA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi?
3. Apakah teknik *ECOLA* efektif terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berikut tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan.

1. Mendeskripsikan kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan teknik *ECOLA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi.
2. Menguji perbezaan kemampuan membaca pemahaman teks berita antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *ECOLA* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan teknik *ECOLA* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi.
3. Menguji keefektifan teknik *ECOLA* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

##### **a. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam kajian keilmuan tentang pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan teknik *ECOLA*. Dengan menghasilkan bukti ilmiah yang kuat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas teknik *ECOLA* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks berita.

Penelitian ini juga dapat memberikan landasan teoretis yang lebih kokoh mengenai penggunaan teknik *ECOLA* dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknik ini dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasi teks berita. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi

dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Diharapkan temuan penelitian ini akan membantu pengajar bahasa Indonesia memilih metode pengajaran terbaik untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam membaca teks berita di kelas VIII SMP. Guru dapat menggunakan teknik *ECOLA* sebagai alat pembelajaran yang berhasil karena penelitian telah menunjukkan keefektifannya dalam situasi ini.

Temuan penelitian ini dapat membantu guru menemukan teknik, pendekatan, dan taktik pengajaran terbaik untuk membantu siswa memahami teks berita dengan lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk membuat dan memodifikasi kegiatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa SMP kelas VIII.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan contoh dan panduan praktis tentang implementasi teknik *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Guru dapat mempelajari langkah-langkah, tahapan, dan strategi yang digunakan dalam teknik *ECOLA* untuk membantu siswa memahami dan menginterpretasi teks berita secara lebih efektif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman teks berita pada siswa kelas VIII SMP, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan pemahaman yang lebih baik dalam membaca dan memahami teks berita.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi para siswa dalam memecahkan masalah terkait model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita. Dengan memperkenalkan teknik *ECOLA* sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif, siswa dapat menggunakan teknik ini sebagai alat atau strategi untuk membantu mereka memahami dan mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman teks berita.

Teknik *ECOLA* dapat memberikan panduan yang struktural dan terorganisir bagi siswa dalam memahami teks berita. Dengan mengikuti tahapan-tahapan dalam teknik *ECOLA*, siswa dapat melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan membaca pemahaman, mengungkapkan pemahaman mereka melalui tulisan, berdiskusi dengan teman sekelas, dan memonitor kemajuan mereka sendiri. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif dalam membaca pemahaman teks berita.

Selain itu, dengan memahami dan menggunakan teknik *ECOLA*, siswa juga dapat mengaplikasikan strategi-strategi yang efektif dalam memahami teks berita, seperti menganalisis informasi, mengidentifikasi maksud dan tujuan penulis, mengklarifikasi makna yang ambigu, dan menghubungkan bacaan dengan pengetahuan dan pengalaman mereka sendiri.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang praktis dan dapat diimplementasikan oleh para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks berita. Teknik *ECOLA* dapat menjadi alat yang berguna bagi siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang terkait dengan pembelajaran membaca pemahaman teks berita, sehingga mereka dapat menjadi pembaca yang lebih aktif, kritis, dan terampil.

### 3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan teknik *ECOLA* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks berita, sekolah dapat memperkaya metode pembelajaran yang ada dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan adanya dampak positif ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran membaca pemahaman teks berita yang efektif dan terstruktur dengan menggunakan teknik *ECOLA* dapat menjadi salah satu upaya sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik dan membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dalam menghadapi informasi di era digital ini.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk kejelasan beberapa konsep yang digunakan dalam judul penelitian ini, berikut peneliti paparkan definisi operasional yang menjadi variabel penelitian.

1. Teknik adalah penerapan ilmu yang digunakan untuk mencapai tujuan.
2. Teknik *ECOLA* adalah teknik pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca dengan melibatkan pembaca dalam berbagai aktivitas seperti menulis, berdiskusi dan berbagi informasi.
3. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pengajar dan pembelajar yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar siswa dapat mengembangkan kemampuan mereka.
4. Membaca Pemahaman adalah kemampuan membaca yang menekankan pada penguasaan bacaan sehingga pembaca mengerti maksud yang disampaikan penulis.
5. Teks berita adalah jenis teks yang berisi informasi tentang peristiwa, kejadian, atau fakta-fakta terkini yang dikemas secara objektif dan faktual..

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika skripsi adalah susunan atau urutan yang digunakan untuk menyajikan konten skripsi secara terstruktur dan sistematis. Sistematika skripsi membantu pembaca untuk dengan mudah memahami dan mengikuti alur penelitian serta memudahkan peneliti dalam menyajikan informasi secara jelas dan teratur. Penjelasan mengenai isi skripsi secara keseluruhan dan pembahasannya terdapat dalam sistematika skripsi. Urutan penulisan setiap bab, dari bab I sampai dengan bab V, dirinci sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan
  - a. Latar Belakang Masalah: Penjelasan mengenai konteks masalah, urgensi, dan relevansi topik penelitian.
  - b. Identifikasi Masalah: Pengidentifikasian masalah yang menjadi fokus penelitian.
  - c. Rumusan Masalah: Pernyataan yang merumuskan secara jelas dan terarah mengenai masalah yang akan diteliti.
  - d. Tujuan Penelitian: Penjelasan mengenai tujuan utama dan tujuan khusus penelitian.

- e. Manfaat Penelitian: Penjelasan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.
  - f. Definisi Operasional: Penjelasan mengenai pengertian operasional terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
  - g. Sistematika Skripsi: Penjelasan mengenai urutan dan isi setiap bab dalam skripsi.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran
- a. Teori: Penjelasan teoretis berisi penjelasan dan tinjauan terhadap teori-teori yang relevan dengan topik penelitian.
  - b. Pembelajaran Membaca Pemahaman: Tinjauan teoritis mengenai pembelajaran membaca pemahaman, pendekatan dan strategi yang digunakan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa.
  - c. Pembelajaran Teks Berita Kelas VIII: Penjelasan mengenai pembelajaran teks berita pada siswa kelas VIII, karakteristik teks berita, dan tantangan yang dihadapi siswa dalam memahami teks berita.
  - d. Penelitian Terdahulu yang Relevan: Tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.
  - e. Kerangka Pemikiran: Penjelasan mengenai kerangka pemikiran penelitian, termasuk asumsi dasar dan hipotesis yang diajukan.
3. Bab III: Metode Penelitian
- a. Metode Penelitian: Penjelasan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan (kuantitatif), serta alasan pemilihan pendekatan tersebut.
  - b. Desain Penelitian: Penjelasan mengenai desain penelitian yang digunakan (*pretest-posttest control group design*), serta alasan pemilihan desain tersebut.
  - c. Subjek dan Objek Penelitian: Penjelasan mengenai subjek penelitian (siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Selaawi) dan objek penelitian (pembelajaran membaca pemahaman teks berita menggunakan teknik *ECOLA*).
  - d. Pengumpulan Data: Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan (observasi, tes, wawancara), serta alat dan prosedur yang digunakan.

- e. Instrumen Penelitian: Penjelasan mengenai instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (tes pemahaman bacaan, panduan observasi).
  - f. Teknik Analisis Data: Penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan (uji statistik).
  - g. Prosedur Penelitian: Penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari persiapan penelitian hingga pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan
- a. Pengolahan Data: Penjelasan mengenai langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan, termasuk tabulasi, pemilihan variabel, dan teknik pengolahan data lainnya.
  - b. Analisis Data: Penjelasan mengenai analisis data yang dilakukan berdasarkan metode yang telah dijelaskan sebelumnya.
  - c. Pembahasan: Penjelasan dan interpretasi hasil penelitian, serta pembahasan temuan yang didapatkan dengan mengacu pada tujuan penelitian dan kerangka pemikiran.
5. Bab V: Simpulan dan Saran
- a. Simpulan: Penyajian simpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, yang merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian.
  - b. Saran: Penyajian saran bagi pihak-pihak terkait, seperti guru, sekolah, peneliti berikutnya, atau instansi terkait, yang ditujukan untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistematika skripsi meliputi beberapa bab yang mengatur penulisan dari awal hingga akhir. Bab I berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab II membahas teori-teori, konsep-konsep, dan kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian. Di bab ini, peneliti menyajikan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian serta tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sama. Bab III menggambarkan rancangan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian. Bab IV menyajikan temuan hasil

penelitian dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Selain itu, juga membahas temuan tersebut dengan menghubungkannya dengan teori-teori yang telah dijabarkan di Bab II. Kemudian, Bab V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Setiap bab memiliki komponen-komponen yang spesifik sesuai dengan tujuan dan konteks penelitian.